

XXII / X / H.9. PERMATA MARTIS (BENYAMIN)

H.9.A. AYAT UTAMA.

Kel 28:19; 39:12, Wah 21:20.
Ini permata deret III/9 dari lempeng dada Imam besar.
Ibrani: Achlamak (H306) = Amethyst.
KJV = **Martis**.
TL, KJI = Kecubung;
dan di atasnya tertulis nama **Benyamin**.

H.9.B. ARTI HARFIAH.

Ketiga permata deret III ini adalah anak2 Rachel. Ini termasuk permata yang top, sebab tidak ada pada Lucifer. Tidak ada keterangan lain dalam Alkitab tentang permata ini, tetapi keterangan tentang Benyamin sangat banyak, sejak dari kelahirannya, yang menyebabkan ibunya yaitu Rachel meninggal Kej 35:18-20.

Yusuf anak ke-11 dan Benyamin adalah anak ke-12 dari Yacob yang dilahirkan oleh Rachel. Dalam **berkat Tuhan lewat Yacob**, Benyamin disebut sebagai seekor serigala yang merobek2, pada pagi2 makan mangsanya dan pada sorenya mem-bagi2 ram-pasan Kej 49:27.

Dalam **berkat Tuhan lewat Musa** dikatakan bahwa kekasih Tuhan itu duduk dengan selamat olehNya dan Tuhan akan menudungi dia sepanjang hari, dan ia akan tinggal diantara bahunya Ul 33:12.

H.9.C. ARTI ROHANI.

12 permata Lempeng dada Imam besar adalah tanda hidup yang sempurna di hadapan Allah. Orang yang mengerti dan cinta Tuhan merindu untuk bisa mendapatkan sebagian atau seluruh permata2 ini.

Tuhan mengizinkan macam2 kesukaran dan penderitaan menimpa kita supaya olehnya kita diuji sampai lulus sehingga permata2 yang mulia (untuk abadi ini) boleh tumbuh dan ada dalam hidup kita ! Sebab itu jangan heran kalau ujian datang.

Allah ingin kita meningkatkan setinggi mungkin Pil 3:14. Sebab itu dengan kuasa Roh dan kelimpahan Firman Allah hadapilah semua ujian2 itu dengan taat sepenuhnya dipimpin Roh, maka permata2 yang indah ini akan tumbuh dalam hidup kita.

Apakah arti permata Martis dan Benyamin? Kita melihat arti dari nama **Benyamin** yang menjadi pergumulan dari Rachel yang mau mati dan Yacob yang harus memelihara dan mengasuh anak yang tidak beribu lagi ini Kej 35:18-20. Rachel menamainya Benoni (= putra dari penderitaanku), tetapi bapaknya menyebutnya Benyamin (= putra dari tangan kanan). Satu orang

tetap mempunyai 2 nama dari pandangan 2 sisi yang berlainan yaitu Yacob dan Rachel istrinya. Istrinya yang hampir pasti akan mati memberi nama Benoni yaitu putra dari penderitaanku. Sesudah melahirkannya, ia betul2 mati, tetapi lahirlah anak ini. Ini betul2 hasil penderitaannya sampai mati. Tetapi Yacob memberi nama yang berbeda, yaitu putra tangan kanan. Yacob tentu sangat sedih kehilangan istri yang dicintainya, tetapi yang masih hidup, si anak ini jangan hidup sedih karena penderitaan, tetapi Yacob mengharapakan hidupnya berkemenangan seperti Putra tangan kanan yang jauh lebih handal dan cekatan daripada tangan kiri atau kakinya, sebab itu namanya diubah jadi putra tangan kanan. Dua nama yang dilihat dari sisi yang berbeda, tetapi hasilnya ada dalam satu orang.

Putra dari penderitaan; ini tetap terasa, sebab bukan saja Rachel, tetapi Yacob, Yusuf dan Benyamin juga menderita. Seorang anak tanpa ibu yang biasanya penuh cinta pada anaknya tidak ada, sesuatu yang besar hilang, tetapi Yusuf dan Benyamin tumbuh dalam sengsara itu dengan bereaksi yang betul dan menjadi sangat indah di hadapan Tuhan dan manusia. Yusuf lebih menderita, sebab ia sudah merasakan kasih ibunya yang amat besar sampai adiknya lahir. Cintanya beralih menjadi lebih besar kepada bapaknya dan kepada Allah, sebab itu Yusuf dari kecil (yang penuh penderitaan) menjadi sangat indah di hadapan Allah, lain dari semua kakak2nya yang tidak menderita seperti Yusuf. Meskipun tidak disebut dan tidak tampak, ini **rahasia hidup kemenangan** mereka berdua.

Begitu **salib dan kematian** itu bekerja di dalam ku **tetapi hidup** itu keluar dari hati kepada orang lain 2Kor 4:12. Jadi maut yang menyakitkan dan yang menimbulkan banyak derita, itu bekerja ke dalam, sakit sekali (= Benoni), tetapi yang keluar dan bekerja adalah Benyamin, putra tangan kanan, keluar dengan kuasa hidup pada semua orang di sekitarnya.

Ini bentuk hidup kedua anak Rachel yang ke dalam penuh penderitaan salib yang mematikan daging, tetapi keluar penuh dengan kuasa tangan kanan, penuh dengan hidup pada semua orang di sekitarnya yang dilayani. Ini pergumulan hidup dalam mematikan daging yang bertentangan dengan Roh Gal 5:16-17. Ini kunci hidup anak2 Allah yang berkemenangan, yaitukematian **salib dalam**, mematikan daging, tetapi **keluar dipimpin Roh** sebagai tangan kanan Allah Rom 8:14.

Begitu pula **Putra manusia Yesus** yang menderita sengsara salib dalam hidupnya, bahkan sampai mati Fil 2:8.

Tetapi justru dengan ini, Ia hidup sebagai Putra tangan kanan Allah yang penuh dengan hikmat dan kuasa Allah yang besar.

Ini prinsip yang harus ada dalam hidup kita, yaitu **kematian ke dalam, hidup keluar**. Kematian oleh salib yang bekerja di dalam, itu mematikan daging, sehingga Roh Kudus bisa bekerja bebas dalam orang yang dagingnya sudah dimatikan Rom 8:13-14, maka keluar penuh dengan kuasa dan hikmat Allah yang memancarkan hidup ilahi. Daging dimatikan, dosa tidak dapat tempat dan tidak bisa lagi menghalangi untuk melakukan kehendak Allah menurut pimpinan Roh Kudus. Ini hidup yang penuh kuasa dan kemenangan, mengalahkan musuh utama kita yaitu iblis Ef 6:12. Ini rahasia hidup kemenangan Yusuf, Benyamin, Putra manusia Yesus, rasul Paulus dan semua hamba2 Allah yang lain.

Saul mula2 hidup seperti ini, waktu ia dicela dan dihina terang2an, tetapi ia seperti bisu, tuli, tidak tersinggung, tidak bereaksi dosa, dia bisa mati di dalam, tidak menanggapi. Tentu dagingnya bereaksi keras, tetapi Saul mematikan dagingnya, sebab itu ada kuasa hidup keluar daripadanya dan Saul jadi pahlawan Allah yang gagah perkasa dan berkemenangan. Tetapi kemudian hari, sesudah jadi raja yang berkemenangan, kesombongan muncul! (Hati2, ini kelemahan hampir semua orang, waktu menang, berhasil, sukses, maka mulai timbul kesombongan, daging tidak lagi dimatikan tetapi dilazatkan dan Roh Kudus yang di dalamnya terjepit dan disisihkan, sehingga hidupnya tidak lagi dipimpin Roh, tetapi dipimpin daging, kedagingan). Sebab itu waktu Daud menang lawan Goliat, Saul masih bergumul atau sudah mulai kalah.

Waktu perempuan2 bernyanyi beribu2 dan ber-laksa2, Saul tidak bisa tahan, dagingnya menguasainya dan timbul iri dan benci dan menguasai seluruh sisa hidupnya sehingga iblis bisa bertahta dalam hatinya, padahal dahulu Roh Kudus yang masuk, bertahta di dalamnya dan menguasainya (1Sam 10:16; 11:6 dsb 1Sam 16:14; 18:6-7). Saul mulai dalam Roh tetapi berakhir dalam daging Gal 3:3-4. Kalau daging tidak dimatikan, sebab dituruti dan dilazatkan, rohnya akan jadi lemah dan mati dan timbul hidup kedagingan. Mungkin masih mulia dari luar, tetapi di dalamnya sudah mati, rohnya tidak berdaya, ini permulaan kehancuran rohani dan jasmani, sayang! Jangan keadaan seperti ini yang terjadi dalam kita, tetapi harus sebaliknya, sesuai dengan 2Kor 4:12.

Ini harus dipertahankan terus, supaya kita tumbuh dalam rencana Allah sampai timbul permata Martis dalam hidup kita di hadapan Allah. Ini yang dilakukan Yusuf dalam hidupnya, begitu juga Benyamin. Hal ini nyata sekali dalam hidup Yusuf yang begitu limpah penderitaan di dalam dirinya sepanjang umur hidupnya. Bukan saja dalam permulaan 30 tahun hidupnya, tetapi terus sampai 14 tahun kemudian (zaman kelimpahan dan kelaparan), bahkan sesudah itu ia tetap memegang kunci kemenangan ini, tetap mematkan daging dalam semua segi hidupnya.

Sebab itu anak pertama dinamakan Manasye yang berarti "bisa melupakan" Kej 41:51. Ini bukan berarti ia lupa, tetapi ia dapat melupakan sekalipun masih ingat. Mengapa? Sebab Roh Kudus bertahta dalam hatinya, karena daging dimatikan dan ia terus tumbuh dalam kesucian dan melakukan kehendak Allah dalam rencananya, sampai akhirnya keluar permata Martis dalam hidupnya dan Benyamin. Memang kuncinya di dalam nama Benyamin, tetapi keduanya mengalaminya sampai menang dan tumbuh dalam rencana Allah. Dengan demikian kita bisa tumbuh terus dalam rencana Allah dengan mematkan daging yang terus menderita sampai mati (Tirai = kematian daging) dan muncullah:

BENTUK HIDUP SEBAGAI PUTRA TANGAN KANAN YANG HERAN DAN AJAIB.

Ini cara hidup hasil dari Benoni dan Benyamin 2Kor 4:12. Kita akan melihat lebih lanjut arti dari hidup sebagai Putra tangan kanan, yaitu:

1. Kanan adalah posisi Putra manusia Yesus. Mat 26:64. Mrk 14:62, Kis 7:56 dll. Ini tempat Putra manusia Yesus dan Dialah Putra Allah yang ada di sebelah kanan Allah, ini posisi pemenang atas segala kekuatan musuh Mat 22:44, Mrk 12:36. Tentu kita sendiri yang harus berperang, tetapi Tuhan yang membuat kemenangan2 kita Ams 21:31, 2Taw 25:8; 14:11, 1Sam 17:47 dll. Waktu ditantang **Goliat**, tidak ada yang mau menghadapinya untuk memeringkannya, **hanya Daud** yang mau, yang berani. Juga **Gideon** dll, mereka harus mau dan percaya pada Tuhan sehingga berani pergi berperang. **Barak** tidak berani, sebab itu ia memaksa Debora (meskipun seorang perempuan) untuk menemaninya berperang), sehingga kemuliaannya diberikan pada perang lain, ia mendapat hanya sedikit. Kalau kita mau tetap di kanan Allah dan mau pergi berperang, maka kemenangan kita akan limpah dan penuh, kalau penuh, itulah menjadi permata Martis.

Jadi **Tuhan yang memberi kemenangan**, tetapi **kita yang pergi** perang. Begitu mudah Tuhan memberi kemenangan, seperti memukul anak panah ke tanah. 2Raj 13:18-19. Raja Yoas tidak percaya, hanya memukul 3 kali dan menang hanya 3 kali. Jadi menang itu sangat mudah asal kita ada di kanan Allah (ini yang berhak menerima

kemenangan) dan mau pergi perang (dengan iman, percaya akan Allah), maka kita akan menang. Kalau jumlah kemenangan kita sudah penuh, maka itulah hidup yang seperti permata Martis. Sebab itu kita perlu benar2 **ada di kanan**, yaitu **Putra tangan kanan**. Hidup sesuai kehendak Allah (hidup suci dalam segala segi hidup kita, berkenan kepadaNya) dan perang melawan iblis Ef 6:12 yang ada di kiri Allah Zak 3:1. Jangan melazatkan tabiat daging, harus dimatikan terus menerus Rom 6:6, biarpun sakit bagi daging 1Pet 4:1, maka kita akan menang melawan daging, iblis dan dunia, tetap dalam kesucian MAK DSY (di Mana saja, dalam hal Apa saja, Kapan saja, Dahulu, Sekarang dan Yang akan datang) dan kita harus aktif berperang, menyerang iblis dengan selengkap senjata Allah, maka kita akan berkemenangan terus. Ini sudah dijanjikan Tuhan, kita dapat mengusir iblis Mrk 16:17, mengalahkan semua kekuatan musuh Luk 10:19. Ini hanya mungkin kalau ada iman, percaya akan Tuhan. Ini akan terjadi kalau hati kita penuh dengan Firman Tuhan dan Roh Kudus, sehingga Roh Kudus menghidupkan ayat2 Firman Tuhan dalam hati kita 2Kor 3:6, sebab ayat2 yang hidup menimbulkan iman dalam hati kita Rom 10:17. Maka kita berani keluar pergi berperang melawan iblis dan menang. Jangan takut, Tuhan yang menentukan dan memberi kemenangan kalau kita mau berada di sebelah kanan Allah, jadi putra tangan kanan dari Allah.

Sebab itu posisi dan cara hidup sebagai Putra tangan kanan itu luar biasa hebatnya, seluruh kuasa dan kekuatan Allah bisa mengalir dalam hidup kita dan kita bisa terus menang, berpawai kemenangan 2Kor 2:4 sebab Allah ada di dalam kita Rom 8:31. Jangan lupa bagian kita tinggal di sebelah kanan, ini posisi Putra manusia Yesus, yang lekat menjadi satu dengan Bapa dan Roh Kudus 1Yoh 5:7. Kalau kita di sebelah kanan Allah, kita jadi satu lewat Kristus 1Kor 11:3. Kita di dalam Kristus, Kristus menjadi Kepala kita dan lewat Kristus kita ada dalam Allah. Ini posisi yang luar biasa. Allah yang maha kuasa, maha tahu itu ada di dalam kita Wah 12:1, sehingga kita jadi menang terus, dan akhirnya menjadi permata Martis, juga menyusul permata2 lainnya.

Kej 49:27.

1. Benyamin seperti serigala yang merobek2 musuhnya, sebab berkemenangan terus, karena cara hidupnya sebagai putra tangan kanan. Luar biasa, hidup selalu berkemenangan. Jangan takut akan percobaan dan ujian, juga akan segala gangguan dan halangan yang makin besar, sebab dengan Tuhan kita pasti menang. Jangan lupa dari pihak kita harus taat, dipimpin Roh, sehingga tidak bereaksi dosa, lalu minta pimpinan Roh Kudus untuk menghadapi segala problem dan musuh. Allah tidak pernah kalah, kalau kita selalu lekat dengan Tuhan, dipimpin Roh maka kita akan terus berkeme-

nangan, men-carik2 musuh kita, baik pekerjaan setan, baik dalam hal nafkah atau uang, penyakit, pelayanan, apa saja, jangan takut, tetapi jangan jalan sendiri, selalu dipimpin Roh, maka kita sepenuhnya dalam tangan Tuhan yang maha kuasa.

2. Pada pagi hari ia makan mangsanya. Yang kalah jadi mangsanya, kita bisa hidup dari kemenangan kita dalam segala segi hidup. Mungkin tidak tampak spektakuler seperti seorang milyader, tetapi seperti **Elia** yang makan roti setiap hari dari Surga gagal lalu dari roti janda Sarfat, tetapi itu indah, selalu limpah dengan mujizat dan tanda2 heran. Setiap hari melihat dan mengalami mujizat dan kasih Allah. Bukan besarnya uang dan makanan, tetapi suasana Surga dankemenangan yang kita dapat itu mengikuti kita selamanya Wah 14:13, **Elisa** juga penuh kekurangan sampai murid2nya mencari buah hantal dan keracunan tetapi kemuliaan dan hadirat Surga tetap ada di antaranya. Ada juga yang limpah seperti Daud, Abraham, tetapi mereka tetap tinggal di jalan sempit, tidak pindah di jalan lebar seperti Lot yang lepas dari Abraham, masuk Sodom, atau seperti Salomo yang limpah kekayaannya lalu menambahi terusrekreasinya sampai bejad rohaninya dan rusak rencana Tuhan di dalamnya.

3. Pada petang mem-bagi2 jarahan. Kita tidak hanya mem-bagi2 di dunia, tetapi sampai diSurga kekal, terus mengikuti kita; kemenangan dan peningkatan rohani itu terus mengikut kita menjadi kemuliaan dan kesukaan abadi Wah 14:13, Luk 19:17.

UL 33:12.

1. Kekasih Tuhan duduk dengan sentosa, aman sejahtera.

Betapa indah jadi kekasih Allah, sebab kita ada di kananya, dan duduk bersukacita terus tanpa kekalahan, sebab semua dalam tangan Allah.

2. Allah menudungi pada segala hari. Tidak ada hari dengan kekalahan, tetapi makin banyak problem dan percobaan, kesukaran, semua akan berubah menjadi kemenangan. Makin dahsyat yang kita hadapi, kalau lulus makin tinggi dan mulia kita di hadapan Allah.

3. Duduk diantara bahunya. Luar biasa, seperti seorang anak duduk diantara kedua bahu bapaknya, 100% aman dan sukacita bersama Allah untuk kekal, luar biasa, seperti permata Martis.

KESIMPULAN.

Inilah permata Martis yang indah, sebab kita mau hidup sebagai Benoni di dalam dan Benyamin di luar, sebagai putra tangan kanan yang terus berkemenangan, sangat indah. Semua mendapat kesempatan untuk mengalaminya, asal kita mau hidup berkenan kepadanya, mengerti dan taat.

Nyanyian:

Tak pernah kecewa mengiring Yesus.